



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PADA SMP NEGERI 3 KARANG BAHAGIA BEKASI

Adinda Lestari, Achmad Junaedi Sitika, Ceceng Syarief

Universitas Singaperbangsa Karawang

adinda.lestari17004@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi serta upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya Agama Islam sehingga mencetak kualitas lulusan yang religious. Hasil penelitian menjelaskan bahwa SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi melaksanakan manajemen sarana prasarana dimulai perencanaan pengadaan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus, penggunaan sarana prasarana tidak memiliki SOP yang mengatur, Penggunaan sarana prasarana dilakukan dengan prinsip efektif dan efisien. Pengawasan sarana prasarana dilakukan mengontrol keadaan, keberadaan serta kondisi sarana prasarana agar sewaktu-waktu digunakan dapat terdeteksi. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan sarana prasarana seperti ruang kelas dengan kelengkapan peralatan, perpustakaan dan masjid. Sebaiknya SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi memperhatikan standart KMA No. 211 Tahun 2011 dalam manajemen sarana prasarana guna menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat berjalan sesuai dengan visi misi sekolah.

Key Words: kualitas, pendidikan, sarana prasarana.

Pendahuluan

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah adalah pendidikan dimana dilaksanakan secara terstruktur. Tujuan pendidikan dapat terwujud dengan adanya aturan yang dibuat secara terarah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya. Pendidikan memerlukan standar yang dapat digunakan sebagai tolak ukur pengembangan mutu pendidikan. Tentunya standart tersebut harus diatur dalam undang-undang pemerintah. Menurut undang-undang kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Standar nasional pendidikan.

Standart yang diatur pemerintah dalam undang-undang akan mendorong sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan dan mencapai

kualitas pendidikan. Standar pendidikan meliputi lingkup standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan

Ujung dari tombak kemajuan bangsa berada pada pendidikan, apabila pendidikan bangsa dapat berjalan dengan baik maka generasi penerus bangsa juga baik. Baik buruknya pendidikan di suatu bangsa tercermin dari pelaksanaan dan sistem orientasi pendidikan sehingga semakin jelas pendidikan maka semakin jelas pula perkembangan serta kemajuan suatu bangsa .

Salah satu pendidikan yang terpenting bagi siswa adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan wujud kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik dalam menyiapkan siswa didik untuk lebih yakin, paham dan mengamalkan semua ajaran Islam dalam kegiatan bimbingan, pelatihan atau pengajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan

Kesuksesan manusia pasti melalui proses yang banyak dan panjang salah satunya adalah proses belajar, dengan belajar setiap individu akan menemukan pengalaman dan pengetahuan yang baru dan diharapkan mampu membentuk pribadi yang baik baik agama dan social. Setiap keadaan belajar akan berbeda-beda yang dihadapi setiap harinya, maka permasalahan pendidikan yang dihadapi akan berbeda pula hal ini di pengaruhi beberapa faktor salah satunya fasilitas belajar yang tersedia.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah fasilitas pendidikan. Dimana fasilitas pendidikan yang lengkap dan tersedia di sekolah sangat mempengaruhi proses pendidikan didalam kelas yang lancar dan efektif. Sehingga secara sederhana manajemen perlengkapan sekolah merupakan proses keterkaitan antara semua perlengkapan pendidikan sekolah yang efektif efisien

Salah satu fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana. Proses pendidikan mutlak membutuhkan keberadaan dari sarana dan prasarana dimana komponennya wajib dipenuhi oleh sekolah. Tidak adanya sarana dan prasarana tentu proses pendidikan akan terbengkalai bahkan dapat menggagalkan jalannya pendidikan.

Fungsi dari manajemen sarana prasarana yakni dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berarti pada proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pengelolaan sarana prasarana meliputi proses perencanaan, proses pengadaan, proses pengawasan, proses penyimpanan atau inventarisasi, proses penghapusan dan proses penataan .

Rangkaian manajemen sarana prasarana dimulai dengan proses perencanaan. Untuk mengetahui apa saja sarana prasarana yang diperlukan di sekolah maka perlu proses perencanaan. Selanjutnya proses pengadaan dimana merupakan proses penyediaan sarana prasarana sesuai dengan perencanaan kebutuhan. Lalu dilanjutkan proses pengaturan dimana dalam hal ini melakukan proses inventarisasi, proses penyimpanan dan proses pemeliharaan. Selanjutnya proses pemanfaatan dimana dalam proses ini pelaksanaan penggunaan sarana prasarana yang disediakan sekolah. tahap akhir adalah proses penghapusan dimana dalam proses ini menghapuskan sarana prasarana yang tidak layak pakai dari daftar inventaris .

SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi merupakan salah satu SMP neegeri yang terletak Jawa Barat dengan SK Pendirian Sekolah : 420/Kep.238-DISDIK/2019 tanggal 12 Juli 2019 serta SK Izin Operasional : 420/Kep.238-DISDIK/2019 tertanggal 12 Juli 2019. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi memiliki jumlah siswa sebanyak 248. Dengan jumlah siswa yang ada tentu sekolah mengharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam siswanya melalui sarana prasarana yang disediakan. Sarana prasarana yang disediakan SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi guna menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dikatakan kurang memadai hal ini dapat dilihat dari kurangnya unsure penunjang seperti Al-Qur'an dan alat peraga untuk membaca Al-Qur'an, buku baca yang islami, media untuk PAI, alat sholat, masjid, buku tesk untuk pedoman guru mengajar serta dukungan lingkungan.

Penelitian dilakukan oleh Darmastuti yang menjelaskan bahwa sekolah melaksanakan pengadaan dan perencanaan sarana dan prasarana agar mengetahui kebutuhan dari sarana prasarana sekolah, kemudian melakukan distribusi sarana prasarana dengan cara seleksi kebutuhan. Kemudian penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan guru dan siswa. Sarana prasarana juga dilakukan inventarisasi yang dilakukan oleh staff khusus untuk mencatat sarana prasarana sekolah yang tersedia. Sekolah juga melakukan penghapusan sarana prasarana yang sudah rusak .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi serta upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberadaan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung proses pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendidikan kualitatif, sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer dan sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan triangulasi. Fokus penelitian pada manajemen sarana prasara di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi dengan indikator

1. Perencanaan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam
2. Pengorganisasian sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam
3. Penggunaan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam
4. Pengawasan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam
5. Upaya yang dilakukan guna peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Sarana prasarana tentu dapat menunjang pendidikan pada setiap sekolah tidak terkecuali di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi. Berikut adalah data sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi:

Tabel 1. Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi

No	Jenis Sarpras	Jml 2020 Genap
1	Ruang Kelas	<u>7</u>
2	Ruang Perpustakaan	<u>1</u>
3	Ruang Laboratorium	<u>1</u>
4	Ruang Praktik	<u>0</u>
5	Ruang Pimpinan	<u>1</u>
6	Ruang Guru	<u>1</u>
7	Ruang Ibadah	<u>1</u>
8	Ruang UKS	<u>1</u>
9	Ruang Toilet	<u>4</u>
10	Ruang Gudang	<u>1</u>
11	Ruang Sirkulasi	<u>0</u>
12	Tempat Bermain / Olahraga	<u>1</u>
13	Ruang TU	<u>1</u>
14	Ruang Konseling	<u>1</u>
15	Ruang OSIS	<u>1</u>
16	Ruang Bangunan	<u>22</u>
Total		<u>44</u>

Sumber : data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi menunjukkan

1. Perencanaan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam

SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi melakukan perencanaan pengadaan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus dengan tujuan mendapatkan saran sebagai pertimbangan untuk melakukan analisis kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan prioritas. Perencanaan dilaksanakan dengan hati-hati, tepat dan dilakukan administrasi dengan tertib. Pelaksanaan pengadaan sarana prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan guna menunjang pendidikan Agama Islam dan sesuai skala prioritas, baik berkaitan dengan jenis, jumlah, spesifik, waktu, tempat, harga maupun pertanggungjawabannya.

2. Pengorganisasian sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam

SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi membentuk tim khusus untuk menyusun dan melakukan analisa kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan Agama Islam. Tim khusus ini terdiri dari semua bagian yang kompeten dan bertanggung jawab dalam penyusunan analisa kebutuhan sarana prasarana. Pengorganisasi penggunaan sarana prasarana di lingkungan secara langsung artinya SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi tidak memiliki SOP dalam penggunaan atau peminjaman sarana prasarana.

3. Penggunaan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam

Penggunaan sarana prasarana secara keseluruhan sudah dilakukan dengan baik. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi melakukan pendistribusian sarana prasarana untuk kegiatan pendidikan Agama Islam dengan prinsip efektif dan efisien. Efektivitas penggunaan sarana prasarana dimana sarana prasarana disiapkan atau ditujukan khusus untuk menunjang kelancaran dan mendukung kegiatan pendidikan Agama Islam. Efisiensi penggunaan sarana prasarana dimana sarana prasarana digunakan secara hati-hati dan hemat sehingga tidak mudah habis dan rusak atau hilang. Penyediaan sarana prasarana ini tentu diharapkan dapat menunjang pendidikan Agama Islam.

4. Pengawasan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pendidikan atau pembelajaran Agama Islam

Inventarisasi sarana prasarana dilakukan oleh SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi guna mengontrol keadaan, keberadaan serta kondisi sarana prasarana agar sewaktu-waktu digunakan dapat terdeteksi. Tim yang bertanggung jawab atas sarana prasarana selalu melakukan monitoring atas kondisi dan kelengkapan barang. Dilakukan evaluasi pertanggungjawaban barang sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sekolah.

5. Upaya yang dilakukan guna peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam

Kualitas pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam memang tidak terlalu sulit untuk ditingkatkan sebab dapat disesuaikan antara materi yang disampaikan dengan kurikulum yang disusun. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi juga menambah jam pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode yang tepat serta materi sesuai dengan keagamaan. Selain penambahan jam pemberian materi keagamaan, SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi menambah kegiatan lain seperti ekstrakurikuler keagamaan seperti latihan sholat, music agama, diba' dll. Tidak hanya murid SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi yang melakukan pembelajaran Agama Islam, guru SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi juga mendapatkan pelatihan khusus seperti workshop, pengajian, diklat dll untuk meningkatkan wawasan agama sehingga dapat memiliki metode yang tepat untuk proses belajar Agama di sekolah. Sarana prasarana yang disediakan oleh SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi untuk menunjang proses pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam terdiri dari perpustakaan yang menyediakan buku agama Islam meskipun kurang lengkap, penyediaan masjid meskipun juga

belum sesuai standart. Meskipun kurang sesuai dengan standart, keberadaan perpustakaan dan masjid tentu diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran siswa

Pembahasan

SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi telah melaksanakan manajemen sarana prasarana dimulai dengan melakukan perencanaan pengadaan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus untuk melakukan analisis kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan prioritas. Pengorganisasi penggunaan sarana prasarana di lingkungan secara langsung artinya SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi tidak memiliki SOP dalam penggunaan atau peminjaman sarana prasarana. Penggunaan sarana prasarana secara keseluruhan sudah dilakukan dengan baik. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi melakukan pendistribusian sarana prasarana untuk kegiatan pendidikan Agama Islam dengan prinsip efektif dan efisien. Efektivitas dimana disiapkan atau ditujukan khusus untuk menunjang kelancaran dan mendukung kegiatan pendidikan Agama Islam serta efisiensi penggunaan sarana prasarana dimana sarana prasarana digunakan secara hati-hati dan hemat sehingga tidak mudah habis dan rusak atau hilang. Inventarisasi sarana prasarana dilakukan oleh SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi guna mengontrol keadaan, keberadaan serta kondisi sarana prasarana agar sewaktu-waktu digunakan dapat terdeteksi.

Kualitas pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkat secara maksimal semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru PAI dan para staff perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa khususnya keagamaan. Tentunya semangat belajar tersebut perlu adanya dukungan salah satunya sarana prasarana. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi menyediakan berbagai sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam diantaranya ruang kelas yang dilengkapi peralatan seperti papan tulis, spidol, penghapus, bangku, meja, gambar kaligrafi arab dll. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi menyediakan perpustakaan yang menyediakan buku baik buku teks sebagai pegangan guru dan murid serta buku lain seperti buku cerita agama, tuntunan sholat dll namun masih dapat dikatakan kurang sesuai standar KMA No. 211 Tahun 2011. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi juga menyediakan masjid dimana masjid yang dimiliki untuk menunjang kegiatan pendidikan Agama Islam juga masih belum memenuhi standar KMA No. 211 Tahun 2011.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi telah melaksanakan manajemen sarana prasarana dimulai dengan melakukan perencanaan pengadaan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus untuk melakukan analisis kebutuhan. SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi tidak memiliki SOP dalam penggunaan atau peminjaman sarana prasarana. Penggunaan sarana prasarana secara keseluruhan sudah dilakukan dengan prinsip efektif dan efisien. Inventarisasi sarana prasarana dilakukan mengontrol keadaan, keberadaan serta kondisi sarana prasarana agar sewaktu-waktu

digunakan dapat terdeteksi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan kelas yang dilengkapi dengan peralatan sebagai kebutuhan proses belajar mengajar, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku khususnya buku agama, ketersediaan masjid yang dilengkapi dengan alat-alat ibadah. Ketersediaan masjid dan perpustakaan masih dirasakan kurang sesuai dengan standart KMA No. 211 Tahun 2011.

Daftar Pustaka

- Barnawi, M. Arifin. Manajemen Sarana Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014
- Darmastuti, Hajeng. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. Inspirasi Manajemen Pendidikan 3.3. 2014.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: DEPAG RI 2006
- Hidayat, Ara., Machali, Imam. Pengelolaan Pendidikan. Kaukaba: Yogyakarta. 2012
- Ibrahim, Bafadal. Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara. 2008
- Majid, Abdul. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Sugandi, Ahmad. Teori Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000